

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa, keaslian gagasan, dan kedalaman pesan (Najid, 2003:7). Karya sastra semakin hari kian menunjukkan eksistensinya di muka masyarakat. Sastra adalah institusi sosial yang menggunakan medium bahasa (Wellek & Warren dalam Najid, 2003:9). Oleh karena itu sastra merupakan suatu peluang bagi penulis atau pengarang dalam menyampaikan berbagai gagasannya kepada masyarakat atau publik.

Karya sastra adalah sebuah seni yang diciptakan oleh manusia berdasarkan daya imajinasi. Imajinasi merupakan daya berpikir atau angan-angan manusia. Daya berpikir dengan imajinasi tinggi akan mampu menghasilkan sebuah karya sastra. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiantoro, 2010:57).

Karya sastra memiliki beragam wujud. Karya sastra dapat berupa prosa, puisi, cerpen, atau novel. Novel merupakan karya sastra hasil imajinasi dan penghayatan pengarang terhadap masyarakat. Novel sebagai karya sastra lebih mengemukakan sesuatu yang bebas. Menyajikan sesuatu yang lebih banyak, lebih rinci, dan melibatkan permasalahan yang kompleks (Nurgiantoro, 2010:10-11). Melalui novel, pembaca dapat melihat kebudayaan, pola pikir, dan kebiasaan yang terjadi pada suatu masyarakat tertentu. Bahkan hal yang tidak mungkin pembaca temukan dalam fakta sejarah dapat dijelaskan secara rinci dalam sebuah novel.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang dapat menanamkan budi pekerti baik dan memberikan gambaran mengenai hal buruk kepada

pembaca. Walaupun, tidak semua gambaran baik dan buruk itu dijelaskan secara langsung, namun pembaca dapat mengamati dari cara tokoh bertindak dan berpakaian. Oleh sebab itu, novel dapat dijadikan bahan mengajar di sekolah-sekolah.

Selain itu, novel memiliki banyak nilai-nilai yang dapat kita petik ketika membaca novel. Seperti yang dinyatakan oleh Al-Ma'ruf dan Nugraheni (2017:34) berbagai nilai kehidupan dan pesan-pesan moral yang bermanfaat bagi manusia untuk memperkaya khasanah batinnya terkandung di dalam sebuah karya sastra bagaikan mosaik yang indah, yang tidak ditemukan dalam karya lainnya. Nilai-nilai kehidupan itu beraneka ragam baik yang berkaitan dengan kemanusiaan, sosial, kultur, moral, politik, ekonomi, dan gender. Selain itu nilai-nilai yang berhubungan dengan ambisi, simpati, empati, dan toleransi, cinta dan kasih sayang, dendam iri hati, rasa berdosa kegundahan hati, dan kegamangan hidup serta kematian. Kesemuanya dapat kita temukan dalam karya sastra.

Moral merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Kita dapat melihat kedudukan manusia itu melalui moral yang dimilikinya. Terlebih sebagai masyarakat Jawa yang kaya akan tata cara berperilaku. Setiap sikap dan perilaku masyarakat Jawa memiliki cara pandang dan aturan tersendiri. Seperti sikap orang Jawa yang lebih senang menyembunyikan perasaan. Ketika mendapat tawaran untuk makan, orang Jawa tidak langsung menerimanya walaupun merasa lapar. Hal itu dilakukan demi sebuah sopan santun.

Aturan-aturan dalam budaya Jawa merupakan bentuk ciri khas kebudayaan Jawa. Kebudayaan itu akan menjadi pembeda dengan daerah lain. Bertens (2013:10) menyatakan ilmu-ilmu seperti antropologi budaya dan sejarah memberitahukan kita bahwa pada semua bangsa dan dalam segala zaman ditemukan keinsafan tentang baik dan buruk, tentang yang harus dilakukan dan yang tidak. Seperti pendapat tersebut, tata cara dan aturan berperilaku dalam masyarakat Jawa pada dasarnya mengajarkan kebaikan. Namun tidak semua orang Jawa mampu bertindak seperti cara pandang orang Jawa.

Terdapat beberapa alasan peneliti memilih novel Pasar karya Kuntowijoyo. Pertama, berdasarkan penelusuran di berbagai situs di internet

belum ada yang mengkaji nilai moral dalam novel ini. Kedua, novel ini pertama kali terbit pada tahun 1994, dan novel tersebut telah mendapatkan hadiah dari Sayembara Mengarang Roman Panitia Tahun Buku Internasional DKI 1992. Ketiga, novel *Pasar* karya Kuntowijoyo terdapat nilai moral yang dapat dipetik dan dipelajari dari novel itu. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti prosentase kemunculan nilai moral lebih dominan dibandingkan dengan nilai yang lain, yakni lebih dari 50%. Selain itu, Nilai moral yang terdapat dalam novel dikemas dengan pewarisan nilai-nilai Jawa dan perubahan sosial di sebuah kota kecamatan. Etika, perilaku, dan perbuatan yang dilakukan oleh tokoh utama dalam novel selalu berkaitan dengan pandangan orang Jawa. Hal yang menarik lainnya adalah perubahan sosial yang terjadi di lingkungan pedagang pasar mempengaruhi perilaku dan sikap para pedagang yang jauh akan nilai-nilai Jawa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti novel ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur novel *Pasar* karya Kuntowijoyo?
2. Bagaimana nilai moral dalam novel *Pasar* karya Kuntowijoyo?
3. Bagaimana implementasi nilai moral pada novel *Pasar* karya Kuntowijoyo dengan pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan.

1. Mendiskripsikan struktur novel *Pasar* karya Kuntowijoyo.
2. Memaparkan nilai moral yang terdapat dalam novel *Pasar* karya Kuntowijoyo.
3. Menjelaskan implementasi nilai moral pada novel *Pasar* karya Kuntowijoyo dengan pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian terdapat dua manfaat dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sastra Indonesia dan aspek moral yang terdapat dalam novel sebagai materi ajar di SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- (1) Menambah wawasan dan pengetahuan guru, khususnya dibidang sastra yang berkaitan dengan kajian sosiologi sastra novel *Pasar* karya Kuntowijoyo.
- (2) Memberikan alternatif untuk guru sebagai materi ajar sastra di SMA guna mendukung gerakan literasi khususnya dalam pembelajaran sastra.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami karya sastra dan mampu memberikan gambaran mengenai aspek moral yang terdapat dalam novel *Pasar* karya Kuntowijoyo.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sastra.